

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada kedua variabel perilaku asertif dan kualitas pertemanan pada mahasiswa Fakultas ushuluddin dan studi agama di UIN Imam Bonjol Padang dapat disimpulkan:

1. Perilaku asertif pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan studi agama berada pada kategori sedang yaitu 62,8 % atau 76 subjek dari 121 total subjek. Hanya 36,4 % atau 44 mahasiswa dari 121 total subjek yang memiliki kategori tinggi dan 0,8 % atau 1 orang yang berada pada kategori rendah. Artinya, sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku asertif berada pada tingkat sedang cenderung tinggi.
2. Kualitas pertemanan pada mahasiswa ushuluddin dan studi agama juga berada pada kategori sedang yaitu 64,5 % atau 78 orang dari 121 total subjek. Hanya 35,5 % atau 43 subjek dari total subjek yang memiliki kategori tinggi dan tidak ada subjek yang memiliki kategori rendah. Artinya sebagian besar mahasiswa memiliki kualitas pertemanan yang sedang cenderung tinggi.
3. Hasil korelasi antara perilaku asertif dan kualitas pertemanan menggunakan analisis korelasi product moment pearson menunjukkan hasil 0,433 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Jika nilai signifikansi hitung kecil dari 0.05 maka artinya terdapat hubungan antara perilaku asertif dan kualitas pertemanan. Hasil

penelitian ini menunjukkan terdapat arah hubungan yang positif antara perilaku asertif dan kualitas pertemanan, artinya semakin tinggi tingkat perilaku asertif, semakin baik kualitas pertemanan yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan dan kelemahannya, sehingga bila dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik. Namun hal tersebut merupakan pembelajaran berharga yang dapat diperoleh bagi peneliti, maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran teoritis

Pada penelitian ini mencakup variabel perilaku asertif dan variabel kualitas pertemanan yang saling berhubungan, masih banyak faktor lain yang berhubungan dengan variabel-variabel tersebut. Alangkah baiknya jika peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan perbedaan serta hubungan variabel-variabel lain.

2. Saran praktis

1) Bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi agama UIN Imam Bonjol Padang

Diharapkan kepada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang untuk mempertahankan kemampuan perilaku asertif dan memilih kualitas pertemanan yang baik, dan bagi mahasiswa yang mempunyai perilaku asertif yang rendah agar lebih meningkatkan seperti tegas dalam

menyampaikan pendapat. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas pertemanan mahasiswa harus bisa lebih memilih relasi pertemanan yang baik yang terdapat dukungan emosional.

2) Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian berikutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. pastikan sampel mencakup berbagai latar belakang demografis yang relevan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan replikasi penelitian dengan populasi atau konteks yang berbeda untuk memastikan konsistensi hasil dan menguji apakah ketidaklinieran hubungan tetap berlaku.
- c. Disarankan untuk menggunakan metode analisis nonlinier seperti regresi polinomial, analisis kurva spline, atau mode nonlinier lainnya. Ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang hubungan antara variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardaningrum, D. Z., & Savira, S. I. (2022). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Mahasiswa Selama Masa Pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9.
- Ayudamayanti, J. D., & Khoirunnisa, R. N. (2024). Hubungan antara Self-esteem dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Riview Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3.
- Azizah, M., & Idulfilastri, M. (2025). Peran Perilaku Phubbing Terhadap Friendship Quality Pada Dewasa Awal Di Jakarta. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8.
- Azwar, S. (2014). Reliabilitas dan validitas. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azwar, S. (2017). Penyusunan skala psikologi. *Pustaka Pelajar*.
- Berndt, T. J. (2002). *Friendship quality and social development* (Vol. 1). Current Directions in Psychological Science.
- Esperansa, S. T., Siwa, N., Saraswati, I. A. P., & Kistian, A. (2023). *The Effect Of Toxic Friendship On Students Mental Health*. 2.
- Fadhilla, R., & Siregar, A. P. (2024). *Dampak Lingkungan Pertemanan Toxic Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. 5, 37–48.
- Fensterheim, H., & Baer, J. (1980). *Jangan bilang “ya” bila anda akan mengatakan “tidak”* (Cet. 1). Jakarta : Gunung Jati.,
- Galassi, J. P. (1977). Assertiveness training: A manual for the helping professions. *Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall*.
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Lutfi, K., & Pratama, M. (2024). Kontribusi Quality Of Friendship dan Perilaku Asertif terhadap Kebahagiaan pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11.
- Mahadewi, D. P. S., & Fridari, n I. G. A. D. (2020). Peran Harga Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Psikologi Pendidikan*.
- Mandelson, M., & Aboud, F. E. (1999). Measuring friendship quality in late adolescence and young adults. *Canadian Journal of Behavioural Science/Revue canadienne des sciences du comportement*, 2. <https://doi.org/10.1037/h0087080>

- Mappiare, A. (1982). *Landasan kualitas pertemanan: Memikirkan kewajiban yang menguntungkan keakraban dan membantu*. Grasindo.
- Monica, N., Herawati, I., Napitupulu, L., & Nugroho, S. (2021). Need To Belong Dan Kualitas Persahabatan. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 1.
- Nabilah, W. F. (2023). *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Malang*.
- Naufal, R. (2024). Hubungan Kualitas Pertemanan dengan Prokastinasi pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Mengerjakan Skripsi. *Doctoral Dissertation Universitas Indonesia*.
- Nengsi, F., & Afifah, N. (2020). Analisis Relasi Pertemanan Melalui Perilaku Asertif pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pare-Pare. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*.
- Nirawati, D., & Sugiasih, I. (2021). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kualitas Hubungan Persahabatan pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. 3.
- Prabowo, R. B., & Laksmiwati, H. (2020). *Hubungan antara Rasa Syukur dan Kebahagiaan pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. 7.
- Pramudawardani, O. F. (2018). Hubungan antara Relasi Sosial Teman Sebaya dengan Perilaku Asertif. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 13.
- Purnomo, R. I. M., Suroso, & Rista, K. (2023). Perilaku Asertif pada Mahasiswa Psikologi: Apakah ada Peranan Konsep Diri? *Jurnal Psikologi Indonesia*, 1, 154–159.
- Putri, D. N. S. S., Shakiera, L., Aziz, H. N., & Wardah, F. M. (2023). Psychological well-being: Penerimaan diri dan Penguasaan Lingkungan, mengenali Mindfulness dari Sikap Negatif ke Surplus Sikap Positif Hidup. *Journal of Indonesian Psychological Science*, 3.
- Putri, L. A., Anwar, H. H., & Zwagery, R. V. (2018). Perbedaan Kualitas Persahabatan Ditinjau dari Gaya Kelekatan pada Mahasiswa Psikologi Fakultas Kedokteran. *Jurnal Kognisia*, 1.
- Riadi, M. (2022, Mei). *Perilaku Asertif (Pengertian, Aspek, Komponen dan Manfaat)*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/05/perilaku-asertif.html>
- Risnuhani, S. (2021). *Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Pertemanan pada Mahasiswa UKDW selama Pandemi Covid-19*.

- Salsabila, A. R., Hermina, C., & Julaibib, J. (2024). Kualitas Pertemanan dan Kesejahteraan Psikologis: Perspektif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 5. <https://doi.org/10.38156>
- Sandtrock, J. (2007). *The Everything Parent's Guide to Raising Boys: A Complete Handbook to Develop Confidence, Promote Self-esteem, And Improve Communication*. Avon, Mass: Adams Media.
- Santosa, S. (1999). Asertivitas: Sikap Menghargai Diri Sendiri. *Jakarta: Grasindo*.
- Sejati, S., Badriyah, L., & Juniza, E. A. (2023). *Dampak Negatif Perilaku Toxic Friendship Dengan Kualitas Pertemanan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*. 2.
- Setyaningsih, R. (2014). Kualitas Hubungan Pertemanan dengan Resiliensi pada Mahasiswa. *Doctoral Dissertation Universitas Gajah Mada*.
- Shintaviana, F. V., & Yudarwati, Dr. G. A. (2020). Konsep Diri serta Faktor-Faktor Pembentuk Konsep Diri Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik. *Universitas Atma Jaya Jakarta*. <https://e-journal.uajy.ac.id/5781/1/jurnal.pdf>
- Shodiq, F., Kosasih, E., & Maslihah, S. (2020). *Need to belong dan fear of missing out mahasiswa pengguna media sosial Instagram*. 4, 53–62.
- Singarimbun, M. (2006). Metode penelitian survei. *LP3ES*.
- Sovia, M. A., & Tantiani, F. F. (2023). Kualitas Pertemanan dan Kohesivitas pada Mahasiswa Anggota Komunitas Virtual di Bidang Kesehatan Mental. *Jurnal Psikologi*, 23–29.
- Suharweny, M. (2022). Hubungan Pertemanan (Friendship) dan Kesehatan Mental pada Generasi Milenial yang Berstatus Mahasiswa. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sunondh, C., & Douglas, D. (2016). The Effects Of Phubbing On Social Interaction. *Journal Of Applied Social Psychology*, 6.
- Tumanggor, R., Ridho, K., & Nurochim. (2014). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Y. Rendy). KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.